

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidang konstruksi perlu memperhatikan standar kualitas dan efisien kerja dalam rangka peningkatan kualitas konstruksi dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan suatu bahan bangunan yang memiliki keunggulan lebih dari bahan bangunan yang sudah ada. Bahan tersebut harus memiliki beberapa keunggulan dalam hal bentuk, spesifikasi teknis yang memadai, daya tahan yang kuat dan ramah lingkungan sesuai kebutuhan. Dengan begitu masyarakat sekarang lebih banyak menggunakan bahan beton dalam pembuatan bangunan. Studi kelayakan usaha merupakan suatu kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat (benefit) yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek, disebut dengan studi kelayakan bisnis.

Istilah "beton" sudah tidak asing lagi di kalangan insinyur, karena sebagian besar bangunan menggunakan beton sebagai bahan dasar bangunan. Dalam proses konstruksi, bahan dasar beton digunakan untuk menghemat biaya, karena terjangkau dan memiliki daya tahan yang kuat. Beton tidak hanya dalam bentuk batako melainkan ada beberapa bentuk lain seperti roster beton dan kusen beton. Roster beton tidak hanya memberikan keindahan tetapi perlindungan praktis yang sangat memungkinkan bagi cahaya maupun udara untuk masuk ke ruang fungsional. Material ini sangat berguna dalam memotong angin yang cukup kencang tanpa memblokir semua sirkulasi udara untuk ventilasi. Roster beton diproduksi menggunakan cetakan setengah kering dan tidak dicor, melainkan menggunakan Teknik cetak tekan baik manual maupun dengan mesin press/tekan. Kosen beton atau cor memiliki karakteristik tidak mudah keropos dan tahan terhadap segala cuaca. Pada proses pemasangannya, para pekerja bangunan akan menggunakan metode cetak lalu akan disambungkan dengan menggunakan paku dan kawat. Material kusen satu ini masih jarang dijumpai. Kusen dengan material beton ini tidak mudah menyusut, tahan terhadap rayap karena berbahan dasar semen, tidak mudah keropos dan tahan terhadap segala cuaca. Untuk kekurangannya, kusen beton ini dinilai punya beban yang sangat berat dan perlu berhati-hati saat mengangkatnya. Jangan sampai retak dan butuh waktu lagi untuk membuatnya dari awal. Pastikan kamu melakukan pemasangan dengan benar dan tepat, karena akan sulit diubah jika telah terpasang. (Neville, AM, & Brooks, JJ (2010). Teknologi Beton. Pendidikan

Pearson. Mehta, P. K., & Monteiro, PJM (2013). Beton: Struktur Mikro, Sifat, dan Bahan. Pendidikan McGraw-Hill.)

AA Group Beton adalah salah satu usaha yang memproduksi dan menjual aneka macam beton. AA Group Beton beralamat di Kec.Donomulyo, Kab.Lampung Timur, Lampung. AA Group Beton berdiri sejak tahun 2017 dan kini telah berkembang menjadi produsen beton ringan terkemuka di wilayah Lampung terkhususnya Lampung Timur Seiring berkembangnya zaman, penggunaan beton ringan mulai banyak diminati oleh masyarakat. Selain harga yang cukup terjangkau, kualitas beton ringan AA Group Beton telah memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah. Saat ini AA Group Beton telah dipercaya oleh banyak kontraktor sebagai suplayer untuk proyek pembangunan di Lampung.

Perusahaan yang berencana melakukan strategi ekspansi usaha perlu menguji/menilai kelayakan usaha. . Penilaian yang dilakukan berfokus pada layak atau tidaknya AA Group Beton dalam mengembangkan usahanya guna memperoleh keuntungan yang diinginkan. Berdasarkan data penjualan diatas, terlihat bahwa sebagian besar mengalami peningkatan pertahunnya yang artinya jumlah permintaan semakin meningkat pertahunnya. Dalam memenuhi permintaan yang semakin meningkat maka diperlukan rencana pengembangan usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi agar mempermudah perusahaan memenuhi permintaan yang ada. Pengembangan usaha agar AA Group Beton dapat bersaing di pasar lokal maupun nasional. Studi kelayakan adalah salah satu langkah atau metode dalam mengevaluasi kebijakan usaha apakah usaha tersebut layak untuk dikembangkan atau tidak. Oleh karena itu, diperlukan analisis studi kelayakan usaha dalam melakukan pengembangan usaha AA Group Beton yang bertujuan untuk menentukan solusi layak atau tidaknya pengembangan usaha tersebut dilakukan. Kelayakan usaha di uji menggunakan aspek financial dan non financial. Dalam uji non financial menggunakan 5 aspek yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek lingkungan, aspek teknis dan teknologi, dan aspek sumber daya manusia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan usaha jika dilihat dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek lingkungan, aspek teknik dan teknologi, dan aspek sumber daya manusia?
2. Bagaimana kelayakan usaha jika dilihat dari aspek financial menggunakan *payback period*, *net present value*, *break even point*, dan *ARR* ?

C. Tujuan

1. Untuk menguji bagaimana kelayakan usaha jika dilihat dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek lingkungan, aspek teknik dan teknologi, dan aspek sumber daya manusia
2. Untuk menguji bagaimana kelayakan usaha jika dilihat dari aspek financial menggunakan *payback period*, *net present value*, *break even point*, dan *ARR*

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang arti dan pentingnya studi kelayakan bisnis serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengusaha AA Group Beton

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan terkait dengan usaha beton dan menambah keyakinan untuk mengembangkan usaha.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan teori studi kelayakan bisnis yang diperoleh selama kuliah, mengetahui tentang kondisi nyata perusahaan dan pentingnya melakukan analisis kelayakan bisnis.